

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pemecahan masalah. Mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberi alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.¹

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan dikancah (lapangan) kerja penelitian.² Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau komunitas tertentu. Disamping itu dalam penelitian ini juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan interview dengan warga yang mengikuti program pengolahan buah parijoto dan bertujuan untuk mengungkap keefektifan program pemberdayaan masyarakat islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui *home industry* sirup parijoto.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan data deskriptif.³ Penelitian yang bersifat deskriptif dapat memberikan gambaran secermat mungkin

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

1.

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

³ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 97.

mengenai suatu individu, keadaan,gejala atau kelompok tertentu.⁴ Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵ Penelitian kualitatif banyak dipergunakan pada ilmu sosial. Penelitian ini mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengelolaan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola berfikir tertentu menurut hukum logika.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara objektif, sistematis dan akurat. Melalui penelitian ini bukti-bukti dikumpulkan, dievaluasi dan dianalisis. Oleh karena itu, maka dituntut keterlibatan penelitian secara langsung dilapangan. Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah pemberdayaan masyarakat colo melalui *home industry* sirup parijoto alammu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dapat membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya. Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah dari masyarakat yang ada di Desa Colo, dimana masyarakat yang menempati tempat di Desa Colo itu sendiri yang dapat memanfaatkan potensi yang ada untuk dijadikan sebagai aset mata pencaharian guna memenuhi kebutuannya sehari-hari. Waktu yang diperlukan dalam penelitian kurang lebih 2 bulan, untuk melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi.

⁴ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1993), 30.

⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian ...*, 5.

⁶ Marzuki, *Metodelogi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial)*, (Yogyakarta: EKONISA, 2005), 15.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian. Subyek memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut Patton, ada dua teknik pemilihan informan (*sampling strategis*) dalam penelitian kualitatif. *Pertama, random probability sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi secara random dengan memerhatikan jumlah sampel, dengan tujuan agar sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. *Kedua, purposeful sampling*, sampel dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memerhatikan kemampuan generalisasinya.⁷

Sampel merupakan suatu bagian yang ditarik dari populasi, sedangkan populasi adalah jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti.⁸ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengusaha sirup parijoto berjumlah 6 (enam) kepala keluarga dan pengusaha sekaligus pelatih pembuat sirup parijoto berjumlah 1 (satu) orang. Dalam proses pengambilan sampel pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *purposeful sampling*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menetapkan kriteria atau ciri-ciri dari populasi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Pengusaha sekaligus pelatih pembuatan sirup parijoto

Pemilihan sampel dalam hal ini ditetapkan kriteria bahwa pengusaha merupakan pengusaha pertama yang melatih para pengusaha dalam membuat sirup parijoto.

Berdasarkan kriteria diatas, ditetapkan 1 (satu) orang fasilitator sebagai sampel.

2. Pengusaha sirup parijoto

Pemilihan sampel dalam hal ini ditetapkan kriteria bahwa usaha sirup parijoto telah dijalankan minimal 2 (dua) tahun, dengan rasionalisasi pengusaha telah paham tentang usaha sirup parijoto dan memproduksi sirup dengan jumlah paling banyak, dan sekaligus pengusaha tersebut telah mengikuti pelatihan pemberdayaan.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88-89.

⁸ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian ...*, 108.

Berdasarkan kriteria diatas, ditetapkan 2 (dua) kepala keluarga sebagai sampel dari 6 (enam) kepala keluarga yang menjalankan home industry sirup parijoto.

Jadi, peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang pengusaha sirup dan 1 (satu) orang fasilitator.

D. Sumber Data

Data atau informasi yang dikumpulkan haruslah relevan dengan persoalan yang dihadapi, artinya data itu bertalian, berkaitan, mengena dan tepat. sumber data penilitian terdiri atas:

1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Untuk mengumpulkan data primer dapat dipergunakan metode survei, metode observasi dan metode eksperimen. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu, fasilitator program pengolahan buah parijoto, masyarakat yang mengikuti program dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.⁹Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti dari buku-buku maupun arsip-arsip resmi yang berasal dari fasilitator.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002),147.

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁰ Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informasi atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konteks aktual saat wawancara berlangsung.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan masyarakat yang mengikuti program pengolahan buah parijoto yang menjadi sampel yang telah penulis tentukan dalam penelitian ini. Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menghadapi situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis yang menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.¹² Selain dengan bertemu langsung penulis juga melakukan interview melalui telepon karena dengan alasan kesibukan subyek yang diwawancarai, dan itu juga untuk keaktifan atau keefesienan waktu khususnya untuk mempertanyakan materi tambahan yang belum sempat ditanyakan atau belum sempat dikonfirmasi.

Metode wawancara ini penulis tujuan untuk pengusaha industri sirup parijoto sekaligus yang menjadi

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018, Edisi Revisi), 186.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian ...*, 131.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 115.

peserta binaan dari industri pertama sirup parijoto Alammu, dan pembina industri sirup parijoto Alammu yang menjadi sampel yang telah penulis tentukan dalam penelitian ini.

Metode ini digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data, dan yang penulis tanyakan adalah tentang pengaruh *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dalam mengurangi tingkat pengangguran, sedangkan metode observasi dan dokumentasi hanya sebagai pelengkap. Alasan menggunakan metode wawancara ini supaya tidak kaku dan poin-poin yang ingin digali supaya tidak ada yang ketinggalan. Metode ini ditujukan kepada pelaku dan karyawan *home industry* sirup parijoto di Desa Colo.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Ada dua jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diteliti.
- b. Observasi non-partisipan adalah suatu proses pengamatan dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diteliti.¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non-partisipan, metode ini dilakukan dengan cara peneliti berada di lokasi yang diteliti, dan hanya dilakukan pada saat melaksanakan penelitian, dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kedudukan metode ini adalah untuk membuktikan dari data yang diperoleh dari wawancara, disamping itu untuk memperkaya data dengan pengamatan dari lapangan.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data secara langsung tentang Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui *Home Industry* Sirup Parijoto Alammu

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 80.

Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Untuk melengkapi data yang diperoleh dengan menggunakan metode interview dan metode observasi, penulis juga menggunakan metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁴ Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang sudah dikumpulkan orang lain). Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kekurangan penjelasan bisa dilihat kembali data aslinya.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah terciptanya program pengolahan buah parijoto, data dari fasilitator, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber atau sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 161.

Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁵ Trianggulasi juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat sumber, trianggulasi pengumpulan data dan waktu. Trianggulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.¹⁶

a. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Trianggulasi teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak. Maksudnya adalah untuk menghasilkan data yang sama, melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut. Misal untuk mendapatkan informasi mengenai pemberdayaan masyarakat islam melalui home industry sirup parijoto dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, peneliti tidak hanya memperoleh data melalui wawancara saja, tetapi juga dengan observasi, dan dokumentasi. Begitu juga dalam memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan ini.

b. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 330.

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 108-109.

kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

c. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Aktivitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, *networks* dan *charts*. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 191-193.

tidak tengelam dalam tumpukan detail. Membuat *display* ini juga merupakan analisis.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “*inter-subjective consensus*” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan auditing sebaiknya proses analisis itu dicatat, didokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.¹⁸



¹⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: TARSITO, 2002), 129-130.